

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengalaman auditor dan etika profesi terhadap penyelesaian dilema etika yang dilakukan pada Auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengalaman Auditor berpengaruh positif terhadap Penyelesaian Dilema Etika sebesar 0,067%.
2. Etika Profesi berpengaruh positif terhadap Penyelesaian Dilema Etika sebesar 4,8%. Hasil kuesioner menunjukkan skor terendah terdapat pada variabel etika profesi terdapat pada indikator kerahasiaan.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa saran guna untuk meningkatkan penyelesaian dilema etika serta menambah kesempurnaan penelitian selanjutnya:

1. Untuk Auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung :
 - a. Dengan adanya fenomena tingginya *turnover* auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Karena itu, diharapkan Kantor Akuntan Publik lebih sering memberikan *reward* kepada auditor yang menyelesaikan tugasnya dengan baik. Hal ini dimaksudkan agar auditor lebih nyaman dengan pekerjaannya sehingga dapat mengurangi keinginan auditor untuk mencari pekerjaan lain yang dirasa lebih baik daripada bekerja di KAP.
 - b. Dimensi Kerahasiaan dari variabel etika profesi memiliki presentase terendah. Penulis menyarankan agar auditor lebih mengikuti perkembangan peraturan dan standar profesi terbaru dan memahami isi

dari Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) terutama mengenai pengungkapan informasi klien yang bersifat rahasia.

- c. Dimensi menentukan pihak yang terpengaruh akibat dari dilema etika dari variabel penyelesaian dilema etika memiliki skor terendah. Secara umum upaya penyelesaian dilema etika yang dilakukan auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung sudah baik, namun auditor kurang melakukan analisis terhadap siapa saja akan terpengaruh ketika auditor sedang mengalami situasi dilema etik. Diharapkan untuk ke depannya dapat lebih memperhatikan hal ini sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan auditor pada saat menghadapi situasi dilema etika agar penyelesaian dilema etika di KAP dapat diselesaikan dengan lebih baik.

2. Peneliti Selanjutnya

- a. Menggunakan kalimat yang jelas, mudah dipahami, serta harus mewakili maksud dari tiap indikator variabel pada pernyataan kuesioner.
- b. Menambahkan variabel independen lain seperti gender, *self efficacy*, kesadaran etis, dan gunakan variabel moderating sebagai media untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antar variabel.
- c. Menambah sampel penelitian, pada penelitian ini tidak seluruh KAP di Kota Bandung menjadi sampel penelitian dikarenakan adanya KAP yang pindah alamat dan alamat barunya tidak diketahui, penulis menyarankan untuk dilakukan penelitian pada KAP se-Jawa Barat atau se-Pulau Jawa guna meningkatkan hasil penelitian.